

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komite audit independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan semakin banyak komite audit yang bersifat independen maka pengungkapan sukarela akan semakin berkualitas. Perusahaan dapat menghasilkan pengungkapan dan laporan keuangan yang objektif serta transparan dikarenakan independensi dari komite audit sehingga kepercayaan dari berbagai pihak dapat meningkat.
2. Pengalaman komite audit sebelumnya tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan pengalaman komite audit yang tinggi tidak dapat menjadi tolok ukur perusahaan dalam melakukan praktik pengungkapan sukarela. Perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan sukarela walaupun komite audit yang dibentuk tidak memiliki pengalaman sebelumnya.
3. Keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan keahlian dalam bidang akuntansi atau audit yang dimiliki komite audit tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela. Perusahaan akan tetap melakukan

pemantauan dan penginterpretasian pelaporan perusahaan dan memberikan kualitas pengungkapan yang baik dalam perusahaan walaupun anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan sedikit.

4. Ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan banyaknya anggota komite audit yang terbentuk dapat mempengaruhi kualitas pengungkapan sukarela perusahaan. Kemampuan yang dimiliki oleh komite audit akan tercurahkan untuk mendapatkan hasil yang efektif sehingga pengungkapan dalam perusahaan akan semakin baik.
5. Frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan jumlah pertemuan yang dilakukan komite audit dapat meningkatkan kualitas pengungkapan sukarela. Pengawasan dalam pelaporan keuangan dapat meningkat seiring banyaknya rapat yang dilakukan oleh komite audit sehingga pengungkapan yang diberikan dapat berkualitas.
6. Ukuran perusahaan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan ukuran perusahaan audit tidak dapat menjadi tolok ukur perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela. Perusahaan audit yang besar atau kecil akan tetap berusaha memberikan pengungkapan yang berkualitas bagi perusahaan sehingga kredibilitas perusahaan dapat terjaga.

7. Biaya audit berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan biaya audit yang diberikan perusahaan kepada auditor dapat mempengaruhi kualitas pengungkapan sukarela. Biaya audit yang besar membuat usaha auditor semakin menurun untuk meninjau pelaporan perusahaan sehingga pengungkapan yang diberikan tidak dapat maksimal.
8. Masa jabatan auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Hasil tersebut menjelaskan perikatan hubungan antara auditor dengan perusahaan yang diaudit tidak membuat pengungkapan sukarela menjadi semakin baik. Perusahaan akan memberikan informasi pengungkapan dengan kualitas yang tinggi dengan bantuan auditor baik yang memiliki hubungan terjalin lama atau singkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pengungkapan sukarela yang berkualitas bagi perusahaan di Indonesia. Teori keagenan (*agency theory*) dalam penelitian ini dipersepsikan mampu menjelaskan secara empiris komite audit independen, ukuran, dan frekuensi pertemuan komite audit untuk meningkatkan mutu pengungkapan yang diciptakan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi laporan perusahaan sebagai bentuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga memberikan kualitas pengungkapan sukarela yang baik dengan adanya komite audit yang bersifat independen untuk menjaga objektivitas dan transparansi laporan dan didukung juga oleh jumlah anggota serta

pertemuan komite audit untuk memecahkan serta mendiskusikan suatu masalah terkait dengan pengungkapan informasi perusahaan sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Perusahaan diharapkan tetap berusaha memberikan informasi pengungkapan sukarela yang berguna bagi pihak berkepentingan walaupun teori agensi tidak mampu membuktikan pengaruhnya antara komite audit yang dibentuk memiliki pengalaman serta keahlian dibidang keuangan terhadap pengungkapan. Teori sinyal menjadi teori yang mampu membuktikan pengalaman dan keahlian komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan. Teori sinyal menjelaskan adanya pengalaman dan keahlian keuangan komite audit dapat mempengaruhi sinyal kuat dan positif yang diberikan kepada pihak luar karena adanya motivasi untuk mengungkapkan informasi yang lebih transparan dan pemahaman mengenai standar akuntansi yang berlaku.

Teori sinyal dapat juga dipersepsikan mampu menjelaskan ukuran KAP sebagai pihak pemeriksa eksternal. Hal tersebut karena kualitas sinyal yang diberikan dapat menjadi kuat dan terpercaya dengan adanya KAP yang berkualitas sehingga mempengaruhi pandangan pemangku kepentingan tentang kualitas audit dan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif karena adanya pengungkapan informasi yang lebih luas sehingga meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Hal serupa dapat terjadi dengan lamanya masa jabatan auditor untuk menjamin kualitas pengungkapan yang dapat memberikan sinyal karena

pengalaman yang memadai tentang perusahaan sehingga dapat memberikan pengungkapan yang lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian yang digunakan hanya dua tahun yaitu 2020-2021, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian agar menghasilkan penelitian yang lebih andal dan sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa non keuangan sebagai populasi penelitian, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencoba menguji perusahaan sektor lain.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komite audit independen, pengalaman komite audit sebelumnya, keahlian keuangan komite audit, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, ukuran KAP, biaya audit, dan masa jabatan auditor hanya dapat menjelaskan dan memberikan informasi mengenai pengungkapan sukarela sebesar 12,5% sedangkan 87,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti gender komite audit, pengalaman dari auditor, lama berdirinya suatu KAP, dan lain-lain sehingga dapat menunjukkan ruang lingkup yang lebih luas.